

ABSTRAK

Agus Rudiyanto 2021, *Peran Ektrakurikuler Banjari Terhadap Minat Peserta Didik Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Islam Di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Muliatul Maghfiroh M.Pd.I

Kata Kunci: Minat, Peserta didik, Banjari

Kemajuan teknologi informasi yang semakin maju dan budaya barat yang sudah masuk pada peserta didik pasti tidak akan lepas dengan proses perubahan-perubahan yang di alami oleh peserta didik sekarang. Disitulah peran ektrakurikuler untuk mengajak peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin melesestarikan budaya islam di kalangan sekolah maupun masyarakat. Adapun permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah 1) peran ektrakurikuler terhadap minat peserta didik dalam mempertahankan eksistensi budaya islam di MAN 2 Pamekasan?, 2) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan ekstakulikuler Banjari pada peserta didik dalam mempertahankan eksistensi budaya Islam?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi peran ektrakurikuler banjari terhadap minat peserta didik dalam mempertahankan eksistensi budaya islam di MAN 2 Pamekasan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan ekstakulikuler Banjari pada peserta didik supaya dapat mempertahankan eksistensi budaya Islam di MAN 2 Pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang dipaparkan menggunakan deskriptif. Dengan sumber data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informanya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ektrakurikuler banjari, pelatih ektrakurikuler banjari, peserta ektrakurikuler banjari, dan peserta non-ektrakurikuler banjari. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Dan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data diantaranya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, adapun peran ektrakurikuler banjari menumbuhkan minat terhadap peserta didik dalam melestarikan budaya islam. *Kedua*, faktor pendukung dari ektrakurikuler banjari yaitu perlengkapan sudah memadai yang sudah difasilitasi oleh sekolah dan juga ada minat dan bakat oleh peserta didik. Faktor penghambat dari ektrakurikuler banjari yaitu tempat pelaksanaan berdekatan dengan masjid dan juga bagi peserta non-ekstra kurang antusias untuk mengikuti ekstra dengan berbagai alasan yang menyebabkan tidak berkontribusi terhadap ekstra.